

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang diuraikan pada bab V, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Semakin baik kepemimpinan seorang pemimpin di dalam suatu instansi akan mampu mendorong dan meningkatkan kinerja pegawai di bawahnya. Seorang pemimpin yang baik akan memberikan masukan dan membantu bawahannya untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Kemampuan pemimpin dalam memberikan kesempatan pada para bawahannya ternyata menjadi faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kinerja terutama dalam hal kualitas dan kuantitas kerja. Para bawahan merasakan kesempatan yang sama untuk menunjukkan potensi dirinya masing-masing, sehingga akan berusaha sebaik mungkin bila diberikan kesempatan. Atasan yang memiliki gaya partisipatif yang tinggi akan dekat dengan bawahannya, karena mampu menjalin komunikasi yang efektif. Gaya kepemimpinan yang suportif juga menjadi faktor yang memiliki hubungan kuat dengan para bawahannya. Hal ini dikarenakan pemimpin dengan gaya suportif akan memberikan

dukungan kepada bawahannya. Dukungan pemimpin pada para bawahannya terlihat jelas pada kinerja karyawan terutama dari sisi pengetahuannya yang semakin meningkat.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja pegawai. Motivasi yang dimiliki pegawai akan membantunya dalam menjalankan tugas dengan bertanggungjawab tanpa harus menunggu perintah ataupun melakukan penundaan. Motivasi untuk meningkatkan kompetensi menjadi faktor yang memiliki hubungan sangat kuat dengan kinerja pegawai terutama yang berhubungan dengan kuantitas dan kualitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kompetensi yang baik akan membantu individu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjanya. Kompetensi juga memberikan kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan kerjasama, karena individu dengan kemampuan kompetensi yang baik akan dapat bekerjasama dengan siapa saja.
3. Kepemimpinan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan dan motivasi di dalam suatu organisasi perlu mendapatkan perhatian yang lebih karena memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kinerja pegawai. Peningkatan kinerja pegawai akan dapat memberikan peluang bagi organisasi untuk meningkatkan kerjanya, sehingga akan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemajuan organisasi.

## 6.2 Saran

1. Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh pegawai harus dapat dirangsang oleh organisasi guna meningkatkan prestasi para pegawai. Peningkatan motivasi berprestasi dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan promosi kepada pegawai.
2. Kompetensi yang dimiliki oleh pegawai harus lebih ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan tuntutan tugas, sehingga pegawai dapat mampu menjalankan tugasnya dengan baik.
3. Kepemimpinan yang ada sudah baik, namun harus dapat ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja yang baik terutama dalam hal memberi keteladanan.
4. Pemimpin yang memiliki sikap partisipatif akan mampu meningkatkan kinerja pegawai.
5. Bagi penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan jumlah variabel independen yang diduga mempengaruhi kinerja pegawai terutama pegawai negeri sipil.
6. Variabel yang dapat ditambahkan adalah variabel kompensasi, budaya organisasi dan disiplin